

Dampak Kualitas Laporan Keuangan Desa dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal

Maria Grasella Tunya¹, Valeria Eldyn Gula², Katharina Yuneti³
^{1,2,3}Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat: Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim. 86094
Korespondensi penulis: tunyagrasella@gmail.com¹

Abstract. *This research aims to examine the impact of using village financial system applications and internal control systems on the quality of village financial reports. The research method used is quantitative with a survey approach. Data was collected using a questionnaire, and analysis was carried out using Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that the use of village financial system applications has a positive impact on the quality of village financial reports, the internal control system also has a positive effect on the quality of village financial reports, and these two factors together have a positive and significant impact on the quality of village financial reports. Based on these findings, it is recommended that the village government in Sikka Regency improve training and ensure that village officials really understand the training material well and accurately.*

Keywords: *Village Financial System, Internal Controlling System, Quality of Village Financial Statements*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan analisis dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, sistem pengendalian internal juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, dan kedua faktor ini bersama-sama memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah desa di Kabupaten Sikka meningkatkan pelatihan dan memastikan bahwa para aparatur desa benar-benar memahami materi pelatihan dengan baik dan tepat.

Kata kunci: *Siskeudes, SPI, Kualitas Laporan Keuangan Desa.*

1. LATAR BELAKANG

Pemerintah desa, sebagai entitas yang memiliki otonomi, diharapkan mampu mengelola keuangan desa sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat. Pelaksanaan wewenang ini dilakukan oleh pemerintah desa dengan menggunakan sumber-sumber penerimaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur bahwa keuangan desa mencakup semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan nilai uang, serta segala bentuk uang dan barang yang terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pemerintah desa memiliki tanggungjawab untuk bertanggung jawab atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini harus mengandung informasi yang berkualitas agar bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan

adalah untuk menyediakan informasi yang efektif dan relevan mengenai transaksi keuangan serta semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh entitas pelaporan tersebut.

Kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sikka masih belum memenuhi harapan, sebagaimana yang disampaikan dalam sumber yang dikutip dari sikkakab.go.id. Kerjasama yang belum optimal di antara semua elemen aparatur desa menjadi salah satu penyebabnya, yang menghambat peningkatan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan desa melalui penyajian laporan keuangan yang baik dan akuntabel dengan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Faktor-faktor yang mendukung kualitas pelaporan keuangan desa termasuk pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES serta Sistem Pengendalian Internal. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan aplikasi SISKEUDES untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa dengan lebih baik. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan di tingkat desa.

Pemerintah pusat melalui sistem pengendalian internalnya bertujuan memberikan panduan dan landasan bagi pemerintah daerah dalam menjalankan pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel (Siwambudi et al., 2017). Semakin baik sistem pengendalian internal suatu instansi, semakin tinggi pula kualitas laporannya. Kualitas laporan keuangan yang tinggi memudahkan pengambilan keputusan. Implementasi yang baik dan konsisten dari Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mendorong organisasi untuk menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan bebas dari potensi kecurangan. Laporan keuangan yang bebas dari kecurangan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Gayatri dan Latrini (2018) melakukan penelitian tentang efektivitas penerapan SISKEUDES dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Badung, menemukan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa di wilayah tersebut. Sahidah (2020) juga melakukan studi serupa tentang pengaruh kompetensi SDM, penerapan SISKEUDES, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal (SPI) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan penerapan SISKEUDES juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Puspasari dan Dendi (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh implementasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Mereka mempertimbangkan variabel seperti kompetensi SDM, kualitas data, dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai pemoderasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh implementasi SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam ringkasan, studi-studi tersebut menegaskan bahwa penerapan SISKEUDES dan kualitas sistem pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa serta memperbaiki kualitas laporan keuangannya.

Penggunaan aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal merupakan topik yang penting dan menarik untuk diteliti karena kedua aplikasi ini dapat membantu pemerintah desa di Kabupaten Sikka dalam mengelola sistem mereka dengan lebih efektif, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Aplikasi ini juga berfungsi sebagai alat kontrol untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa berada dalam batas-batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, serta untuk mencegah terjadinya praktik-praktik kecurangan yang tidak diinginkan (Sulina *et al.*, 2017). Penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk memahami seberapa efektif aparatur desa di Kabupaten Sikka dalam memanfaatkan aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal. Hal ini penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap implementasi dan pemanfaatan kedua sistem ini guna memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Kualitas Laporan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyebutkan bahwa laporan keuangan ialah laporan yang terstruktur berkaitan dengan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Informasi akuntansi sangat berguna dan harus dipahami, dokumen terpenting yang menghubungkan informasi akuntansi adalah laporan tahunan (Cheung *et al.*, 2010). Tujuan laporan keuangan sektor publik adalah sebagai sarana mempertanggungjawabkan pelaksanaan, fungsinya yaitu untuk melaporkan hasil dari kegiatan operasi, melaporkan keadaan keuangan dan sumber daya yang dimiliki jangka panjang (Jones, 2010). Penggunaan informasi keuangan sektor publik dengan tujuan untuk membuat pemerintah yang memiliki tanggung jawab, untuk membantu dalam pengambilan keputusan politik, sosial, dan alokasi sumber daya yang efisien (Krambia *et al.*, 2016).

Laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Desa bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi (Setyowati et al., 2016). Pentingnya kualitas dalam laporan keuangan ialah agar memudahkan para pemakai memahami informasi dari laporan keuangan tersebut. Kualitas laporan keuangan akan sangat berpengaruh pada akuntabilitas, apabila kualitas laporan keuangan tersebut baik, maka hal tersebut memberikan kontribusi terhadap akuntabilitas tentang laporan keuangan yang telah dibuat.

2.2 Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa harus menganut asas-asas transparansi, akuntabel, partisipatif, harus dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 APBDes merupakan dasar pengelolaan keuangan desa dalam masa satu tahun. Sudah seharusnya laporan keuangan desa dibuat berdasarkan asas-asas di atas, supaya laporan keuangan lebih berkualitas dan mencukupi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

2.3 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah suatu aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa. Penggunaan siskeudes dipertegas dengan himbauan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) melalui surat Nomor B. 7508/01-16 tanggal, 31 Agustus 2016 kepada seluruh kepala desa di Indonesia untuk memahami dan mengerti dengan bagaimana menggunakan aplikasi Siskeudes dalam mengelola keuangan desa (Gayatri dan Latrini, 2018). Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dimengerti dan dipahami oleh pemerintah desa karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang sangat mudah untuk dimengerti. Aplikasi Siskeudes ini memiliki tampilan yang sederhana sehingga sangat baik untuk digunakan pemerintah desa untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan dengan menggunakan jaringan internet dan dapat juga tidak menggunakan jaringan internet.

Aplikasi ini sudah dibuat dengan menyesuaikan proses dan tahap laporan keuangan serta dokumen-dokumen yang akan diinput saja. Proses penginputan dilakukan sesuai dengan transaksi, kemudian akan menghasilkan beberapa output berupa dokumen penatausahaan serta laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan antara lain: Dokumen Penatausahaan Surat Permintaan Penatausahaan, Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Bukti Penerimaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Buku Pajak, Laporan-laporan, Laporan Penganggaran

(Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana), Laporan Penatausahaan Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pembantu dan Register (Puspasari dan Dendi, 2018). Sistem aplikasi siskeudes memiliki kelebihan yaitu sesuai dengan peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan dalam penggunaan aplikasi, aplikasi ini dilengkapi dengan sistem pengendalian internal intern (built internal control) dan dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi (Puspasari dan Dendi, 2018).

2.4 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP No 60 Tahun 2008). SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) bagi desa merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang bisa di terapkan dalam pengelolaan keuangan desa, SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP mewajibkan menteri/pimpinan lembaga, gubernur dan bupati/walikota untuk melakukan pengendalian terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Desa di Kabupaten Sikka yakni sebanyak 147 desa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan ke responden. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dan sistem pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, pengujian model regresi dan uji hipotesis dengan alat uji statistik yaitu SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Regresi Linear Berganda

Bagian ini menggambarkan hasil dari analisis data yang dilakukan pada seluruh Desa di Kabupaten Sikka yakni sebanyak 147 desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,675	4,059		2,877	,005
	PASKD	,406	,070	,495	5,831	,000
	SPI	,188	,053	,302	3,554	,001

Sumber: Data primer diolah dengan uji statistik

Dari tabel 4.1, dapat dilihat bahwa Koefisien interaksi antara PASKD dan KLKD adalah 0.406. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif, yang menandakan bahwa pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa berhubungan searah dengan kualitas Laporan Keuangan Desa. Koefisien interaksi antara SPI dan KLKD adalah 0.188. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif, yang mengindikasikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berhubungan secara positif dengan Kualitas Laporan Keuangan Desa. Berdasarkan analisis regresi, dilakukan evaluasi terhadap Goodness of Fit yang meliputi Uji koefisien determinasi (R²), Uji kelayakan model F (Uji F), dan Uji hipotesis (Uji t).

4.1.2 Analisis Koefisien Determinasi Multiple (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model yang menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R² kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 4.2 Analisis Koefisien Determinasi Multiple (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,482	3,707
a. Predictors: (Constant), SPI, PASKD				
b. Dependent Variable: KLKD				

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa R² memiliki nilai sebesar 0.493 atau 49.3%, yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sementara 50.7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai R sebesar 0.702 atau 70,2% menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independen (Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal) dan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Desa) cukup kuat.

4.1.3 Hasil Uji Statistik F

Uji Kelayakan Model (Uji F) dilakukan untuk menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini juga digunakan untuk menentukan apakah model penelitian ini dapat dinyatakan sebagai model fit atau model yang layak.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1293,930	2	646,965	47,085	,000 ^b
	Residual	1332,820	97	13,740		
	Total	2626,750	99			
a. Dependent Variable: KLKD						
b. Predictors: (Constant), SPI, PASKD						

Dari hasil tabel, terlihat bahwa nilai uji F adalah 47.085 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian

Internal) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Desa).

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Hipotesis (Uji t) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau langsung dan untuk mengetahui adanya peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,889	4,242		3,274	,001
	PASKD	,536	,063	,653	8,538	,000

a. Dependent Variable: KLKD

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,608	3,062		9,669	,000
	SPI	,349	,052	,561	6,709	,000

Berdasarkan tabel 4.4, dijelaskan mengenai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X1) menunjukkan signifikansi yang kurang dari 0,05, yaitu 0,000, dengan beta sebesar 0,536. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) menunjukkan signifikansi yang kurang dari 0,05, yaitu 0,000, dengan beta sebesar 0,349. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima.

Berdasarkan analisis statistik, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sebagaimana terindikasi dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang tercantum dalam tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan aplikasi Siskeudes, semakin meningkat pula kualitas

laporan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes memungkinkan analisis data yang akurat di seluruh desa Kabupaten Sikka.

Berdasarkan analisis statistik, sistem pengendalian internal terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sebagaimana terindikasi dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang tercantum dalam tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal, semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan desa. Sistem pengendalian internal sangat penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan desa. Pengendalian internal memiliki peran krusial bagi pemerintah desa untuk meminimalkan risiko dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat mencapai tujuan utama dari penerapan pengendalian internal, yaitu memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya, efisien, dan efektif. Berdasarkan analisis statistik, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dan sistem pengendalian internal terbukti secara bersama-sama berpengaruh dan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan diskusi hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi sistem keuangan desa memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, semua data yang tersedia dapat dianalisis dengan teliti, menghasilkan data yang akurat untuk semua desa di Kabupaten Sikka. Sistem pengendalian internal memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Keberadaan sistem pengendalian internal ini penting untuk menjaga kualitas laporan keuangan desa. Dengan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif, semua transaksi dapat diinput dan diproses dengan lancar menggunakan sistem yang sudah ada. Penggunaan aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berangkat dari kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk Pemerintah Desa di Kabupaten Sikka yaitu diperlukan peningkatan pelatihan dan memastikan bahwa para aparatur desa benar-benar memahami materi yang diajarkan sehingga kompetensi sumber daya manusia meningkat. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel

lain yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas cakupan hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Antwi, K. B., & Analoui, F. (2008). Challenges in building the capacity of human resource development in decentralized local governments: Evidence from Ghana. *Management Research News*, 31(7), 504-517.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi VI, Cetakan ke-13)*. PT. Asdi Mahasatya.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295-315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- Gayatri, & Latrini, M. Y. (2018). Efektivitas penerapan SISKUEDES dan kualitas laporan keuangan dana desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2).
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Organisasi Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4).
- Nafi'ah, N. K. (2018). Implementasi dan evaluasi sistem keuangan desa (Siskeudes) Provinsi di Jawa Timur (Tesis magister, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 35 Tahun 2007 tentang pedoman umum tata cara pelaporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan desa.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145-159.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Studi kasus pada desa di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01).
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.

- Rizani, U. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, pengawasan masyarakat dan efektifitas penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Survey pada desa-desa di Kecamatan Pracimantoro dan Kecamatan Eromoko). Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Sahidah. (2020). Pengaruh kompetensi SDM, penerapan Siskeudes, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur. Artikel Ilmiah, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen organisasi sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sulina, I. G. A. T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap kinerja pemerintah desa (Studi Kasus di desa Kaba-kaba Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). E-Journal Akuntansi Program S1, 8(2).
- Tunya, M. G. (2023). Pengaruh aplikasi Siskeudes dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan kompetensi SDM sebagai variabel pemoderasi. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 14(3), 478-488. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.7631>.